BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi program *ecopreneur* di SMP Negeri 11 Surabaya adalah dengan melalukan serangkaian kegiatan wirausaha yang berbasis lingkungan melalui sosialisasi di sekolah dengan peserta didik, guru, dan karyawan, wali murid, serta masyarakat sekitar. Pencapaian SMP Negeri 11 Surabaya sampai tahun ini dapat dilihat dari adanya program *ecopreneur* yang dijalankan setiap hari pada semester dua atau semester genap. Program ini setiap tahunnya mendapat sambutan yang luar biasa dari peserta didik, guru, wali murid, dan masyarakat sekitar. Sambutan yang luar biasa dan antusias yang tinggi dari *stake holder* menjadikan SMP Negeri 11 Surabaya selalu mengambangkan potensi yang ada di lingkungan sekolah.

   Kegiatan *ecopreneur* yang berupa penerapan produksi dan pemasaran yang melibatkan peserta didik secara aktif, mengembangkan kreatifitas dan inovatif sebagai upaya pembeda produk SMP Negeri 11 Surabaya degngan sekolah lain, mengembangkan minat peserta didik untuk berwirausaha agar di kehidupan masa depannya nanti peserta didik mempunyai pengalaman dan bekal untuk diterapkan, menyusun rancaangan produk untuk kegiatan pemasaran didalam sekolah dan diluar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekolah, mengikut sertakan orang tua peserta didik dan masyarakat dalam program *ecopreneur*.

2. Adapun pengembangan minat wirausaha peserta didik adalah denganadanya pengembangan minat wirausaha peserta didik di SMP Negeri 11 Surabaya ini ketika program *ecopreneur* diterapkan dan dilaksanakan di sekolah tersebut. Sebelumnya ada minat untuk berwirausaha di kalangan peserta didik tetapi belum terlihat. Minat untuk berwirausaha sendiri itu muncul karena latar belakang orang tua peserta didik kebanyakan adalah pedagang. Tetapi ketika SMP Negeri 11 Surabaya ikut berpartisipasi dalam program *ecopreneur* minat peserta didik mulai muncul dan peserta didik serta warga sekolah lainnya sangat antusias dan menyambut baik program ini. Bentuk pengembangan minat wirausaha peserta didik adalah peserta didik dilibatkan dalam pembuatan ide kreatif produk yang akan dihasilkan, peserta didik ikut berperan dalam proses produksi sampai pemasaran, peserta didik dilatih mentalnya dengan menjual hasil produksinya dengan cara *door to door* ke masyarakat sekitar, menggelar konser lingkungan, dan ada banyak lagi.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah, agar proses pengembangan minat kewirausahaan melalui program *ecopreneur* selalu ditingkatkan dengan merencanakan atau menyusun strategi – strategi yang lebih efektif baik strategi dalam menegmbangkan minat kewirausahaan dari peserta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didik, mengembangkan program *ecopreneur*, maupun pemasaran produk.serta melakukan kerjasama dari seluruh warga sekolah untuk mencari terobosan baru dalam berkreasi, agar memiliki keberhasilan yang lebih baik.

2. Bagi guru dan karyawan, lebih mendukung sepenuhnya program *ecopreneur,* serta melakukan upaya – upaya dalam membantu kepala sekolah untuk mengembangkan minat kewirausahaan melalui *ecopreneur*.
3. Bagi para peserta didik, untuk lebih aktif dalam program *ecopreneur*, serta lebih aktif dalam memberikan sumbangsih berupa ide dengan berfikir secara kreatif dan inovatif dalam pengelolaan produk maupun daur ulang produk.
4. Bagi Lembaga Pendidikan Islam, diharapkan untuk mengikuti program yang berbasis lingkungan hidup karena cinta lingkungan ini termasuk ciri keislaman.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id